

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang dimaksud adalah mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan data.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1989: 3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Sejalan dengan definisi di atas, Kirk dan Miller (dalam Moleong, 1989: 3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan tuturan-tuturan perlokusi. Tuturan-tuturan tersebut direalisasikan oleh para pelaku dalam film “Fiksi” karya Mouly Surya.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Berikut ini akan dipaparkan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Peneliti menyimak seluruh tuturan yang direalisasikan oleh para pelaku film “Fiksi” dan mencatat hal-hal yang dinilai penting.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah menyimak seluruh tuturan dalam film “Fiksi”, penulis mengolah data berupa tuturan-tuturan tersebut. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Melakukan Transkripsi

Penulis melakukan transkripsi atau menulis seluruh tuturan yang direalisasikan dalam film “Fiksi”.

2) Mengidentifikasi Data

Penulis melakukan identifikasi pada data tuturan yang telah ditranskripsikan. Penulis mengidentifikasi jenis tindak tutur yang ada dalam tuturan film “Fiksi” sesuai dengan teori yang diungkapkan Searle.

3) Mengklasifikasi Data

Setelah diperoleh hasil dari proses identifikasi data, penulis mengklasifikasikan data tuturan ke dalam jenis tindak tutur perlokusi.

4) Menganalisis Data

Data yang sudah diklasifikasikan ke dalam jenis tindak tutur perlokusi dianalisis berdasarkan teori Searle dengan mengaitkannya pada aspek-aspek situasi tutur.

5) Menyimpulkan

Setelah melakukan analisis, penulis memperoleh kesimpulan tentang maksud dari tindak tutur perlokusi yang direalisasikan, implikatur, dan pengaruh aspek-aspek situasi tutur.

3.3 Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam film “Fiksi”. Data diambil dengan menyimak dan mentranskripsikan tuturan dalam film “Fiksi”. Korpus dari penelitian ini adalah tuturan para pelaku dalam film “Fiksi” yang sudah diklasifikasikan ke dalam jenis tindak tutur perlokusi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengolahan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Contoh kartu data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Kartu Data

No.	
Data	
Konteks	
Koteks	
Analisis	
Simpulan	

3.5 Analisis Data

Lembar analisis data adalah kartu data yang berisi nomor, data, konteks, konteks, analisis dan simpulan. Contoh analisis data pada kartu data dapat dilihat dalam lampiran.

